

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil literatur review yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Kulit buah Naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) mempunyai potensi sebagai aktivitas antioksidan dengan senyawa terdeteksi yaitu senyawa antosianin (sianidin, malvidin, dan delpinidin), dan flavonoid (Flavonol, flavon, dan katekin). Selain itu kulit buah naga merah memiliki aktivitas antibakteri dengan senyawa alkaloid (betasianin), terpenoid (α -amirin dan β -amirin), dan flavonoid (quercetin).
2. Ekstrak etanol kulit buah naga merah Nilai IC_{50} yang paling kecil yaitu 36,24 $\mu\text{g/ml}$ dan nilai IC_{50} paling besar yaitu 3349,936 $\mu\text{g/ml}$. Semakin kecil nilai IC_{50} yang diperoleh maka semakin tinggi aktivitas antioksidan yang dihasilkan.
3. Kulit ekstrak etanol buah Naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) memiliki aktivitas antibakteri dengan dibuktikan dapat menghambat berbagai macam bakteri seperti *Staphylococcus aureus*, *Streptococcus mutans*, dan *Salmonella pullorum*.

5.2 Saran

1. Perlunya penelitian yang lanjutan untuk menggunakan berbagai jenis teknik ekstraksi kulit buah naga merah untuk menemukan hasil ekstraksi yang lebih efektif.
2. Perlunya penelitian eksperimental lanjutan mengenai kandungan kulit buah naga merah sebagai pengobatan suatu penyakit.
3. perlunya penelitian lebih lanjut tentang aktivitas buah naga yang dapat menghambat bakteri lainnya.